

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Wiratna Sujarweni (2022 : 39) dalam Nadirah dkk., (2022) *berpendapat bahwa Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran* [40]. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakanya sebagai variabel. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2 Sumber Data

Wiratna Sujarweni (2022 : 89) dalam Nadirah dkk., (2022) *berpendapat, Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber* [40]. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber. Jenis data yang akan digunakan data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Nusantara Surya Sakti.

3.2.1 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa lewat orang lain, ataupun lewat dokumen. Menurut Sugiyono (2018) dalam Beno dkk., (2022) *menyatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data* [41]. Data sekunder

dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet dan lain – lain.

3.2.2 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan mengenai data penelitian. Data Primer Menurut Arikunto (2013) dalam Beno, dkk., (2022) adalah *data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti* [41]. Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti langsung dari sumber informan dan melakukan wawancara dengan bapak Roby Setiawan sebagai kepala pimpinan PT. Nusantara Surya Sakti.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Kepustakaan (*Library Research*)

Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan pendekatan kepustakaan (*library research*), *Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian* (Zed, 2003:3) dalam (Supriyadi, S., 2017 : 85) [42]. Dalam penelitian studi pustaka setidaknya ada empat ciri utama yang penulis perlu perhatikan menurut (Zed, 2003:3) dalam (Supriyadi, S., 2017 : 85) [42] diantaranya:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka, bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan.
2. Data pustaka bersifat “siap pakai” artinya peneliti tidak terjun langsung kelapangan karena peneliti berhadapan langsung dengan sumber data yang ada di perpustakaan.

3. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan atau data dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari data pertama di lapangan.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu

Berdasarkan dengan hal tersebut diatas, maka pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menelaah dan/atau mengeksplorasi beberapa Jurnal, buku, dan dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau

3.3.2 Riset Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut. Menurut Arikunto (2006) dalam Septiani dkk., (2022) *field research yakni penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan* [43].

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan kuesioner yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat ini dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya dalam bentuk deskripsi yang memberikan suatu gambaran jelas. Wiratna Sujarweni (2022:98) dalam Nadirah dkk., (2022), *Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawab* [40]. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1 Interpretasi Skala Likert

Skala	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Suliyanto (2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian di tarik kesimpulannya Wiratna Sujarweni (2022:80) dalam dNadirah dkk., (2022) [40]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Nusantara Surya Sakti Kedaton Bandar Lampung yang berjumlah 48 karyawan pada tahun 2022.

**Tabel 3.1 Data Jumlah karyawan PT. Nusantara Surya Sakti
Kedaton Bandar Lampung Tahun 2023**

No	Departemen	Jumlah Karyawan
1	Marketing	20 Karyawan
2	Mekanik	8 Karyawan
3	Kolektor	15 Karyawan
4	Penyiapan motor sebelum serah terima konsumen	1 Karyawan
5	Admin, kasir dan pelayanan STNK	4 Karyawan
Jumlah		48 Karyawan

Sumber : PT. Nusantara Surya Sakti Kedaton Bandar Lampung,

Tahun 2023

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan bagian dari nonprobability sampling dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. *Teknik nonprobability sampling ini adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel* Wiratna Sujarweni (87:2022) dalam Nadirah dkk., (2022) [40]. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Nusantara Surya Sakti Kedaton Bandar Lampung yang berjumlah 48 karyawan pada tahun 2023.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen Wiratna Sujarweni (2022:75) dalam Nadirah dkk., (2022) [40]. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja (X_1), Solidaritas Antar Karyawan (X_2) dan Kerjasama Tim (X_3).

3.5.2 Dependen

Variabel penelitian dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel independen wiratna sujarweni (2022:75) dalam Nadirah dkk., (2022) [40]. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasuki unit-unit analisis kedalam kategori-kategori tertentu dari setiap variabel. Dengan demikian, definisi operasional atau operasionalisasi merupakan tahapan terakhir dalam proses pengukuran.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi konsep	Definisi oprasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X ₁)	Hafidzi dkk (2019:52) dalam Permana (2023) Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja agar mampu bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegritas dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan [24].	Motivasi yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Usaha yang dimaksud dicerminkan oleh perilaku sesuai dengan dorongan yang dimiliki dan yang ingin dicapai.	1. Kebutuhan fisik 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan akan penghargaan 5. Kebutuhan dorongan mencapai tujuan	<i>Likert</i>
Solidaritas Antar Karyawan (X ₂)	Emile Durkheim (1994) dalam Hidayat & Slamet (2021) Solidaritas adalah perasaan saling percaya antar para anggota dalam suatu kelompok atau komunitas dan mempunyai tujuan yang sama [27]	Suatu keadaan dimana suatu hubungan keadaan Antara individu dan kelompok yang didasarkan pada faktor perasaan moral dan kepercayaan yang dianut Bersama dan diperkuat dengan pengalaman emosional	Kerjasama Saling membutuhkan satu sama lain Menghargai perbedaan	<i>Likert</i>
Kerjasama Tim (X ₃)	Poernomo dalam Suhardi (2019) dalam Iryani (2022) kerjasama tim merupakan kegiatan yang dikelola dan dilakukan sekelompok orang yang tergabung dalam satu organisasi [32].	Efektifitas tim atau tim yang efektif merupakan tim kerja yang anggotaanggotanya saling berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama dan memiliki sikap yang saling mendukung dalam kerjasama tim.	1. Tujuan yang sama 2. Antusiasme 3. Peran dan tanggung jawab yang jelas 4. Komunikasi yang efektif 5. Resolusi konflik 6. Share power (pembagian kekuasaan) 7. Keahlian yang dimiliki oleh anggota kelompok.	<i>Likert</i>

Kualitas Kinerja (Y)	Fahmi (2017:188) dalam Purnomo & Martinus (2021) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya [4].	Kualitas kinerja merupakan bagian dari individu atau seseorang yang harus melakukan pekerjaan dan juga bertindak sesuai dengan pekerjaan yang sudah diberikan perusahaan kepadanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas hasil kerja 2. Efisiensi dalam melaksanakan tugas 3. Disiplin kerja 4. Inisiatif 5. Ketelitian 6. Kepemimpinan 7. Kejujuran 8. Kreativitas 	<i>Likert</i>
----------------------	--	--	---	---------------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah variabel (X1) Motivasi Kerja, (X2) Solidaritas Antar Karyawan (X3) Kerjasama Tim (Y) Kualitas Kinerja. Uji prasyarat instrumen dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh benar benar andal, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

3.7.1 Uji Validitas

Wiratna Sujarweni (2022:108) dalam Nadirah dkk., (2022) *mengatakan Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel* [40]. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Dalam pengujian ini menggunakan korelasi product moment.

Kriteria pengujian :

1. Jika $\text{sig (2-tailed)} < \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $\text{sig (2-tailed)} > \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Wiratna Sujarweni (2022:110) dalam Nadirah dkk., (2022) [40] *Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.*

Kriteria Pengujian :

1. Jika nilai $\alpha > 0,50$ maka reliabel.
2. Jika nilai $\alpha < 0,50$ maka tidak reliabel.

3.8 Uji Persyaratan Analisa Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Wiratna Sujarweni (2022:120), dalam Nadirah dkk., (2022) [40] *Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.*

Kriteria pengujian:

1. Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka distribusi sampel tidak normal
2. Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka distribusi sampel normal

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model atau persamaan garis regresi yang terbentuk berpola linier atau tidak. Menurut Setiawan, & Yosepha., (2020) *uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau*

tidak secara signifikan [23]. Dalam penelitian ini untuk menguji linieritas digunakan bantuan program software SPSS dengan versi 25.

Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut :

1. Jika nilai (sig) > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Jika nilai (sig) < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Wiratna Sujarweni (2022:158) dalam Nadirah dkk., (2022) *Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model* [40]. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap dependen.

Kriteria Pengujian :

1. Jika VIF >10 maka terjadi multikolinieritas.
2. Jika VIF <10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Wiratna Sujarweni (2022:160) dalam Nadirah dkk., (2022) *analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi dan pengawasan terhadap disiplin kerja* [40]. Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y = Kualitas Kinerja Karyawan

X1 = Motivasi Kerja

X2 = Solidaritas Antar Karyawan

X3 = Kerjasama Tim

b1 = Koefisien Motivasi Kerja

b2 = Koefisien Solidaritas Antar Karyawan

b3 = Koefisien Kerjasama Tim

a = Konstanta

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji T ini dilakukan untuk menguji signifikan masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel bebas mana yang lebih berpengaruh diantara ketiga variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). *Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen* (Santoso Slamet, 2014:126) dalam Lestari dkk., (2020: 44) [44]. Rumusan hipotesis :

Kriteria pengujian :

1. Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima
2. Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1), (X2), (X3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). *Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen* (Santoso Slamet, 2014:127) dalam Lestari dkk., (2020: 44) [44]. Pengelolaan data ini menggunakan SPSS versi 25.

Kriteria pengujian :

1. Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima
2. Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak